

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas penting penghasil devisa negara Indonesia. Pada tahun 2017, luas areal budidaya tanaman kakao mencapai 1,7 juta ha, produksi 0,66 juta ton biji kakao, dan volume ekspor 0,36 juta ton senilai 1,12 miliar USD (BPS, 2018). Selain itu, kakao (*Theobroma cacao* L.) memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Indonesia yaitu sebagai penghasil devisa negara, penciptaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan petani, mendorong agroindustri dan agribisnis dalam negeri, dari aspek area lahan dan peluang pasar, kakao mempunyai potensi yang sangat besar karena kakao dapat berbunga dan berbuah sepanjang tahun. Oleh karena itu, kakao dapat menjadi sumber pendapatan harian dan mingguan bagi pekebun.

Produksi kakao di Indonesia berfluktuasi antar tahun. Fluktuasi tersebut disebabkan oleh kualitas bibit kakao, umur pohon, serangan hama dan penyakit, input produksi, perubahan iklim, kelembagaan (Rubiyo & Siswanto, 2012). Menurut (Anna, 2011) tingkat kemasakan buah untuk menghasilkan biji bermutu tinggi minimal adalah 60%, namun menurut (Prawanto, 2014) tanda – tanda kematangan buah dipengaruhi oleh klon dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, pengetahuan terhadap ciri morfologi kematangan buah secara spesifik lokasi merupakan refensi penting bagi pemanen untuk memperoleh buah dengan kemasakan yang tepat.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang berbasis pendidikan vokasional, yang berarti bahwa seluruh mahasiswa memiliki program pendidikan yang lebih spesifik dan mengembangkan standar keahlian yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu berkompetensi di dunia industri, menghadapi perubahan lingkungan yang terjadi, dan mampu berwirausaha secara mandiri. Selain itu Mahasiswa Politeknik Negeri Jember

diharapkan memiliki kemampuan bekerja keras, cepat tanggap, dan handal. Kemampuan ini sangat dibutuhkan oleh pihak industri perusahaan untuk kebutuhan tenaga kerja.

Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan menyelaraskan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya yang ada dilapang suatu perusahaan yang ditempati, untuk membentuk keterampilan dan keahlian mahasiswa dari pengalaman yang didapatkan. Paktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diawal semester VII (tujuh) sebagai slaah satu syarat kelulusan. Dengan adanya proses kegiatan PKL dari bulan September sampai Desember 2021 diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan secara spesifik kepada mahasiswa sesuai dengan bidang komditi yang diminati.

1.2 Tujuan

Tujun dari Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap berbagai aspek di luar bangku kuliah di lokasi praktik kerja lapang.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis antara teoritis dan praktik kerja yang sesungguhnya dilapang.
3. Mahasiswa dapat memahami kondisi yang sesungguhnya pekerjaan dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kegiatan budidaya tanaman kakao dari pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen.
2. Mengetahui permasalahan yang ada pada tanaman kakao serta mengetahui penyelesaian dari masalah tersebut.
3. Untuk melatih mahasiswa berfikir kritis dengan adanya kegiatan yang ada dilapang.

4. Setelah adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan terjadinya timbal balik antara mahasiswa PKL dan perusahaan, sehingga menjadikan peluang untuk direkrut menjadi karyawan.

1.2.3 Manfaat

1. Dapat menjadikan mahasiswa berfikir kritis dan logis.
2. Dapat menjadikan mahasiswa disiplin, pekerja keras, bermoral, beratititude, dan membentuk karakter yang baik.
3. Mahasiswa menjadi terlatih dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada dilapang sehingga dapat membuat mahasiswa lebih handal dilapang.
4. Melatih mahasiswa untuk siap terjun kedalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kendeng Lembu Afdeling Gentengan Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan PKL ini terdapat pembekalan materi dan pengarahan untuk mahasiswa yang disampaikan oleh dosen. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 06 September sampai dengan 06 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdapat metode-metode pelaksanaan, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa langsung melakukan pekerjaan yang ada di perkebunan kakao bersama dengan pekerja dengan mengikuti semua pekerjaan yang dikebun dibawah bimbingan asisten afdeling dan mandor. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kondisi yang ada dilapangan dan penanganannya.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi merupakan alat yang digunakan untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilakukan dikebun secara langsung karena kegiatan tersebut tidak lagi dikerjakan dikebun. Kegiatan ini mencakup teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Wawancara (tanya jawab) dan diskusi dengan Asisten Afdeling dan Mandor sangat perlu untuk dilakukan oleh mahasiswa karena dengan melakukan kegiatan tersebut dapat memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari asisten tanaman, mandor 1, mandor, maupun pekerja yang ada dilapang mengenai hal – hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dari pembibitan, penanaman, perawatan, dan panen serta permasalahan yang dihadapi dilapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data dilapangan yang dimana jika praktik dilapang tidak disebutkan. Studi pustaka didapatkan dengan membaca referensi dari buku ataupun lingkungan kebun seperti membaca buku yang ada dikebun. Studi pustaka dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada dilapang.